SKRIPSI

KESIAPAN PETANI SWADAYA DALAM MENGHADAPI *REPLANTING* KELAPA SAWIT DI DESA LAMAN BUKIT KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MELAWI

OLEH :

VANIKA LESTARI
NIM. C1021211097

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

KESIAPAN PETANI SWADAYA DALAM MENGHADAPI *REPLANTING* KELAPA SAWIT DI DESA LAMAN BUKIT KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MELAWI

OLEH:

VANIKA LESTARI
C1021211097

Skripsi Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KESIAPAN PETANI SWADAYA DALAM MENGHADAPI *REPLANTING* KELAPA SAWIT DI DESA LAMAN BUKIT KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MELAWI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

VANIKA LESTARI
NIM. C1021211097

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif Pada Tanggal: ...8-Juli-2025... Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor:...4927...

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dra. Eva Dolorosa, M.M., M.Sc, CMA	**Dr. Komarivati, SP, MP**
NIP. 196707151994032005	**NIP. 197006042002122001**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP	**Pamela, SE, M. Si**
NIP. 197001031994022001	**NIP. 198607122019032011**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Kesiapan Petani Swadaya Dalam Menghadapi *Replanting* Kelapa Sawit Di Desa Laman Bukit Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi" adalah murni hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Segala sumber informasi yang dikutip dari karya penulis lain, baik yang telah diterbitkan maupun belum diterbitkan, telah disebutkan dan dicantumkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Pontianak, 23 September 2025



Vanika Lestari

NIM. C1021211097

MOTO

“Jangan takut gagal, tapi takutlah tidak pernah mencoba”
(Roy T. Bennett)

“Pelan bukan berarti tertinggal, asalkan terus melangkah”
(Nadia Safira)

”Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah [94]: 6-7)

Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”
(QS. An-Najm [53]: 39)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(QS. Al-Baqarah: 286)

RIWAYAT HIDUP



Vanika Lestari, lahir di Desa Laman Bukit Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 25 Mei 2003. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Rohman dan Ibu Yusni. Jenjang pendidikan penulis dimulai pada tahun 2009 dengan menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 15 Laman Bukit dan selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) modern al-iman tebelian Sintang dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Nanga Pinoh dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul "Kesiapan Petani Swadaya Dalam Menghadapi *Replanting* Kelapa Sawit Di Desa Laman Bukit Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi", dibawah bimbingan Dr. Dra. Eva Dolorosa, M.M., M.Sc, CMA selaku pembimbing pertama dan Dr. Komariyati, SP, MP selaku pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan strategis di Indonesia yang memberikan kontribusi besar terhadap devisa negara dan perekonomian daerah. Namun, produktivitas kelapa sawit mulai menurun setelah tanaman berusia lebih dari 25 tahun sehingga perlu dilakukan replanting. Desa Laman Bukit, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi merupakan salah satu sentra kelapa sawit yang sebagian besar dikelola oleh petani swadaya. Kondisi ini menghadirkan tantangan, karena petani harus menanggung biaya tinggi replanting dan kehilangan pendapatan selama masa non-produktif, sementara dukungan kelembagaan dan perusahaan terbatas. Oleh sebab itu, penelitian mengenai tingkat kesiapan petani swadaya menghadapi replanting menjadi sangat penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesiapan petani swadaya dalam menghadapi replanting kelapa sawit serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan petani di Desa Laman Bukit, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi.

Penelitian dilaksanakan di Desa Laman Bukit pada bulan Maret hingga April 2025 dengan menggunakan data primer melalui wawancara dan kuesioner, serta data sekunder dari BPS dan penelitian terdahulu. Populasi penelitian adalah 351 kepala keluarga petani kelapa sawit swadaya, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan simple random sampling. Variabel penelitian meliputi faktor diri sendiri (pengalaman, sikap, keyakinan), kepemilikan bidang kebun lain, finansial, dan kelembagaan. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif dan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk mengukur kesiapan dan pengaruh variabel independen terhadap kesiapan petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Karakteristik responden mayoritas berusia produktif, dengan sebagian besar berpendidikan rendah (SD dan SMP), serta pengalaman bervariasi dalam mengelola kebun sawit. Hal ini menunjukkan keterbatasan pengetahuan teknis tetapi memiliki potensi tenaga kerja yang cukup kuat untuk mendukung proses replanting. (2) Tingkat kesiapan petani swadaya menghadapi

replanting termasuk kategori siap, dengan skor rata-rata 81%. Hal ini berarti sebagian besar petani sudah memiliki strategi dasar dalam menghadapi masa non-produktif, baik melalui tabungan maupun kepemilikan kebun lain. (3) Faktor diri sendiri, kepemilikan kebun lain, dan kondisi finansial terbukti berpengaruh signifikan terhadap kesiapan petani. Petani yang memiliki pengalaman panjang, sikap positif terhadap replanting, serta keyakinan terhadap manfaat replanting lebih siap dalam menghadapi tantangan. Selain itu, kepemilikan kebun lain yang masih produktif memberikan jaminan pendapatan selama masa transisi, sehingga petani tidak sepenuhnya kehilangan sumber penghasilan. Kesiapan finansial, baik berupa tabungan maupun perencanaan keuangan, juga menjadi faktor penentu dalam memastikan kelancaran proses replanting. (4) Faktor kelembagaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan petani, karena kelembagaan seperti kelompok tani dan KUD di Desa Laman Bukit belum berfungsi optimal. Sebagian besar petani masih ragu terhadap efektivitas kelembagaan, sehingga mereka lebih mengandalkan usaha sendiri atau dukungan keluarga dibanding bantuan kelembagaan. (5) Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa kesiapan petani lebih dipengaruhi oleh faktor internal (faktor diri sendiri, kepemilikan bidang kebun lain, dan finansial) dibandingkan dengan faktor eksternal (kelembagaan).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul **"Kesiapan Petani Swadaya Dalam Menghadapi *Replanting* Kelapa Sawit Di Desa Laman Bukit Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi".** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari prosesnya tidaklah mudah. Namun, berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Dra. Eva Dolorosa, M.M., M.Sc, CMA Selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan saran dan masukan serta nasehat kepada penulis.
5. Dr. Komariyati, SP, MP Selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan saran dan masukan serta nasehat kepada penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.
7. Orang tua tercinta Bapak Rohman dan Mama Yusni yang telah memberikan motivasi, doa, nasihat dan dukungan moral maupun materi yang sangat tak ternilai harganya bagi penulis.
8. Sahabat, teman-teman Angkatan 2021, senior dan junior yang telah memberikan motivasi, doa dan bantuan kepada penulis.

9. Kerabat terdekat penulis Andika Bagus Saputra, Elmi, Ulan, Rohaini, Arima, Reni, Wulzazur, Intana Tania dan Gabriella yang mendukung baik dalam bentuk semangat dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun turut berperan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati dan menyertai kita semua. Amin.

Pontianak, 23 September 2025
Penulis

Vanika Lestari
NIM. C1021211097

DAFTAR ISI

Hal.
PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI ..iv
MOTO v
RIWAYAT HIDUP.....vi
RINGKASAN SKRIPSI vii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI.....v
DAFTAR TABEL..... vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN.....ix
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
BAB II.....4
TINJAUAN PUSTAKA 4
A. Landasan teori 4
B. Penelitian terdahulu.....14
C. Kerangka pemikiran 17
D. Hipotesis.....20
BAB 3 21
METODE PENELITIAN.....21

A. Tempat dan Waktu Penelitian 21
B. Populasi dan Sampel 21
C. Jenis dan Sumber Data 22
D. Teknik Pengumpulan Data 22
E. Variabel Penelitian 22
F. Metode Analisis Data 29
BAB IV 35
HASIL DAN PEMBAHASAN 35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 35
B. Karakteristik Responden 36
C. Deskripsi Variabel Penelitian 38
D. Pengujian Persyaratan Analisis Data 48
E. Pembahasan Hasil Penelitian 56
BAB 5 60
PENUTUP 60
A. Kesimpulan 60
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 66

DAFTAR TABEL

No. Hal.

Tabel 1. 1 Data Luas Lahan Kelapa Sawit Kabupaten Melawi 1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 15
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian 24
Tabel 3. 2 Kriteria Kesiapan 30
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden 36
Tabel 4. 2 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Variabel Faktor Diri Sendiri 38
Tabel 4. 3 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Variabel Kepemilikan Bidang Kebun Lain 40
Tabel 4. 4 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Variabel finansial 42
Tabel 4. 5 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Variabel Kelembagaan 44
Tabel 4. 6 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Variabel Kesiapan Petani Swadaya Dalam Menghadapi *Replanting* Kelapa Sawit 46
Tabel 4. 7 Total Jawaban Responden Variabel X dan Y 47
Tabel 4. 8 Data Hasil Pengujian *Outer loading* 50
Tabel 4. 9 Data Hasil Pengujian *Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity* 52
Tabel 4. 10 Data Hasil Pengujian *Composite Reliability* 53
Tabel 4. 11 Data Hasil Pengujian *Inner model* Berdasarkan Nilai *R-Square* 53
Tabel 4. 12 Data Hasil Pengujian *Bootstrapping* 54
Tabel 1. *Outer Loading* 80
Tabel 2. *Composite Reliability* 80
Tabel 3. *Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity* 80
Tabel 4. R Square 81
Tabel 5. *Bootstrapping* 81

DAFTAR GAMBAR

No. Hal.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 19
Gambar 3. 1 Model SEM 31
Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Belimbing 35
Gambar 4. 2 Skema *Outer Model* 49
Gambar 4. 3 Skema *Inner Model* 54

DAFTAR LAMPIRAN

No. Hal.

Lampiran 1. Pernyataan Kuesioner 66
Lampiran 2. Tabulasi Data 74
Lampiran 3. Biodata responden 79
Lampiran 4. Tabel Hasil Uji Data 80
Lampiran 5. Dokumentasi 82

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian Indonesia memainkan peran penting dalam ekonomi negara, tidak hanya dalam memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga melalui sektor perkebunan, hortikultura, dan tanaman industri yang menopang kesejahteraan masyarakat. Beberapa komoditas unggulan seperti kelapa sawit memiliki peran strategis bagi devisa negara dan kontribusi dalam perdagangan internasional (Khatimah *et al*. 2023). Sektor pertanian menjadi sumber utama pekerjaan dan usaha terutama di pedesaan, di mana sebagian besar penduduk Indonesia masih bergantung pada industri ini, yang mencakup kehutanan, perikanan, perkebunan, dan tanaman pangan (Kurniasari dan Iskandar, 2020).

Salah satu komoditas unggulan Indonesia yang memiliki dampak besar terhadap perekonomian adalah kelapa sawit. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq) adalah tanaman yang menghasilkan minyak nabati yang sangat berdaya guna tinggi, yang menjadi pemasok utama minyak kelapa sawit dunia. Kelapa sawit telah menjadi salah satu sumber devisa utama Indonesia karena permintaan minyak nabati yang meningkat (Setiawan *et al.* 2024). Produktivitas kelapa sawit yang optimal hanya berlangsung hingga usia 25 tahun, setelah itu produksinya akan menurun drastis, dan pemanenan menjadi sulit karena tingginya batang pohon (Paspi, 2021). Ketika pohon sawit melewati usia produktif, *replanting* tanaman menjadi kebutuhan utama untuk menjaga keberlanjutan produksi.

Replanting adalah proses mengganti tanaman yang tidak produktif dengan tanaman baru, namun proses ini menghadirkan tantangan besar bagi petani. Masa *replanting* mengakibatkan terhentinya produksi, yang berdampak langsung pada hilangnya pendapatan petani selama beberapa tahun hingga tanaman baru dapat menghasilkan. Oleh karena itu, kesiapan petani sangat diperlukan sebelum melakukan *replanting* (Novra *et al*. 2021). Kabupaten Melawi merupakan daerah dengan potensi besar dalam perkebunan kelapa sawit terutama pada Kecamatan Belimbing memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit terbesar mencapai 31.290 hektar. Data dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. 1 Data Luas Lahan Kelapa Sawit Kabupaten Melawi

No	Nama kecamatan	Luas areal (Ha)
1	Sokan	588
2	Tanah Pinoh	5.896
3	Tanah Pinoh Barat	1.985
4	Sayan	2.520
5	Belimbing	31.290
6	Belimbing Hulu	3.423
7	Nanga Pinoh	400
8	Pinoh Selatan	65
9	Pinoh Utara	862
10	Ella Hilir	4.200
11	Menukung	14.120
12	Melawi	65.349

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Melawi (2023)

Desa Laman Bukit merupakan salah satu desa yang sedang mempersiapkan *replanting* karena umur kelapa sawit yang sudah tidak produktif. Pada tahun 1998 petani di Desa Laman Bukit menjalin kerja sama dengan sebuah perusahaan Sinar Dinamika Kapuas. Namun, jarak yang jauh antara desa dan perusahaan menyebabkan para petani harus mengeluarkan biaya tambahan dan menghabiskan waktu lebih lama untuk mengangkut hasil panen. Hal ini membuat petani beralih menjual hasil panennya kepada tengkulak terdekat, akibatnya pada tahun 2019 perusahaan memutuskan untuk mengakhiri kerja sama dengan petani di Desa Laman Bukit. Sejak saat itu, masyarakat harus mengelola kebun mereka secara mandiri, peralihan ini membuat mereka harus menanggung sendiri seluruh biaya perawatan, termasuk biaya yang besar untuk proses *replanting.*

Pohon kelapa sawit di Desa Laman Bukit saat ini banyak yang telah mencapai usia lebih dari 25 tahun, kondisi ini menyebabkan ketidakpastian dalam produktivitas kebun, sementara tinggi pohon yang semakin sulit dipanen mengurangi efektivitas dan meningkatkan risiko saat panen. Petani swadaya di desa ini menghadapi tantangan besar dalam melakukan *replanting* kebun, karena memerlukan biaya tinggi untuk proses tersebut. Selain itu, masa *replanting* yang memakan waktu sekitar lima tahun hingga tanaman mulai berbuah kembali membuat petani kehilangan pendapatan, sehingga memerlukan cadangan keuangan yang cukup untuk bertahan. Jika persiapan finansial tidak memadai, petani berisiko menghadapi krisis ekonomi selama masa *replanting*. Oleh

karena itu, kesiapan petani menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses *replanting*.

Kesiapan petani swadaya dalam menghadapi *replanting* menjadi isu penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa siap petani swadaya menghadapi tantangan yang terkait dengan *replanting,* karena keberhasilan *replanting* ini berdampak langsung pada kesejahteraan petani dan kelangsungan perkebunan kelapa sawit di Desa Laman Bukit serta kontribusinya terhadap perekonomian daerah dan nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana kesiapan petani swadaya dalam menghadapi *replanting* kelapa sawit di Desa Laman Bukit Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan petani swadaya dalam menghadapi *replanting* kelapa sawit di Desa Laman Bukit Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah di atas, adalah:

1. Mengetahui kesiapan petani swadaya dalam menghadapi *replanting* kelapa sawit di Desa Laman Bukit Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan petani swadaya dalam menghadapi *replanting* kelapa sawit di Desa Laman Bukit Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi